ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian literature yang berjudul “Konflik Kerajaan Demak Pasca Meninggalnya Sultan Trenggono 1546-1549 M“ Permasalahan yang akan dibahas yaitu, (1) Bagaimana latar belakang dan proses terjadinya konflik di kerajaan Demak? (2) Bagaimana akhir dari konflik yang terjadi di kerajaan Demak? (3) Siapa saja yang terlibat dalam konflik yang terjadi di kerajaan Demak?

Untuk menjawab permasalahan di atas, penulis menggunakan metode historis, yaitu suatu langkah atau cara merekontruksi masa lampau secara sistemtis dan objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis (sejarah) dan bersifat kualitatif.Sedangkan teori yang digunakan adalah teori konflik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) Konflik yang terjadi di kerajaan Demak berawal dari beberapa sebab, antara lain adalah kematian ayah Arya Penangsang yaitu Pangeran Sedo Lepen dan pelantian Sunan Prawata menjadi raja keempat kerajaan Demak sebagai pengganti Sultan Trenggono. Setelah pelantikan itu, Sunan Prawata di bunuh oleh utusan Arya Penangsang yang bernama Rangkud.Tidak lama berselang, Sunan Hadiri juga dibunuh oleh utusan Arya Penangsang.Setelah orang-orang yang disayanginya terbunuh, Ratu Kalinyamat meminta bantuan kepada Jaka Tingkir untuk membunuh Arya Penangsang sebagai bentuk pembalasan atas kematian orang-orang yang dia sayang. (2) Kematian Arya Penangsang menjadi akhir dari konflik yang terjadi di kerajaan Demak, dan setelah itu, tampilah Jaka Tingkir sebagai raja penerus kerajaan Demak dengan gelar Hadiwijaya dan pusat kerajaan di pindah ke Pajang. (3) Dalam konflik yang terjadi di kerajaan Demak, beberapa tokoh yang terlibat didalamnya adalah Sunan Prawata, Jaka Tingkir, Arya Penangsang, Ratu Kalinymata, Sunan Kudus, dan Sunan Kalijaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAC

This thesis is the result of literature research entitled," The conflict of Demak Kingdom after the death of Sultan Trenggono 1546-1549 M". The discussed problems are (1) How was the background and chronology of Demak Kingdom's conflict? (2) How was the end of Demak Kingdom's conflict? (3) Who were involved in Demak Kingdom's conflict?

In answering the problems above, the researcher uses a historical method which is a way to reconstructing the past systematically and objectively. This qualitative research uses a historical approach (history). Meanwhile, the theories used are the conflict theories.

The result of this research shows that, (1) The conflict of Demak Kingdom was caused by some factors, they are the death of Arya Penangsang's father named Pangeran Sedo Lepen and the enthronization of Sunan Prawata as the fourth King of Demak Kingdom stand in for Sultan Trenggono. After the enthronization, Sunan Prawata was murdered by the emissary of Arya Penangsang, Rangkud. Subsequently, Sunan Hadiri was being murdered by Arya Penangsang's emissary too. After the Queen of Kalinyamat dearest people were murdered, she asked Jaka Tingkir for helping her to kill Arya Penangsang by means of the revenge of the her dearest people's death. (2) The death of Arya Penangsang was the end of Demak Kingdom's conflict, and afterwards, Jaka Tingkir was chosen as the next King of Demak Kingdom nobbled Hadiwijaya and the central of Demak Kingdom was moved to Pajang. (3) Some magnates were involved in the conflict of Demak's Kingdom, they are Sunan Prawata, Jaka Tingkir, Arya Penangsang, the Queen of Kalinyamat, Sunan Kudus and Sunan Kalijaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id